

PROFIL KABUPATEN / KOTA



KOTA PALOPO

SULAWESI SELATAN

KOTA PALOPO

ADMINISTRASI

Profil Wilayah

Kota administratif Palopo berfungsi sebagai pusat kegiatan antar wilayah (PKAW) ataupun PPAW, karena merupakan pusat pengembangan bagi kawasan andalan Palopo dan sekitarnya.

Kota ini terdiri dari 4 kecamatan, yaitu :

- Kecamatan Wara terdiri dari 10 kelurahan;
- Kecamatan Wara utara terdiri dari 6 kelurahan;
- Kecamatan Wara Selatan terdiri dari 6 kelurahan;
- Kecamatan Tellu Wanna terdiri 6 desa

Secara administratif luas Kota Palopo adalah $\pm 297,52$ km².

Orientasi Wilayah

Kota pantai ini terletak ± 364 km (lewat siwa) dan ± 390 km (lewat Toraja), ke arah Utara dari kota Makassar, dan dilintasi jalan Arteri Primer Pare-Pare (via Siwa) – Palopo dan jalan Kolektor Primer Pare-Pare (via Toraja) – Palopo.

Topografi kota Palopo relatif datar, ke arah bagian utara kota (kecamatan Wara Utara) sedikit berbukit dan bergelombang. Kota Palopo berada pada ketinggian yang bervariasi antara 0 – 99 m hingga 100 – 249 m di atas permukaan laut. Kemiringan lahannya antara 25 – 40 %.

Curah hujan rata-rata 442 mm/bulan dengan 20 hari hujan/bulan, yang terjadi antara bulan Juli sampai dengan September. Curah hujan minimum terjadi pada bulan Januari sampai dengan Maret dengan mencapai 108 mm/bulan dan 13 hari hujan/bulan.

PENDUDUK

Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk

Jumlah penduduk kota Palopo adalah 113.050 jiwa pada tahun 2000. Perkembangan penduduk yang terjadi antara tahun 1997 hingga 2000 menunjukkan bahwa angka kenaikan rata-rata penduduk adalah 2,13 %. Sex ratio laki-laki terhadap perempuan adalah 98,3. Angka kelahiran adalah 5, sedangkan angka kematian adalah 3.

Sebaran dan Kepadatan Penduduk

Sebaran penduduk tertinggi di Kelurahan Lagaligo, yaitu 9.439 jiwa, Kelurahan Boting 8.854 jiwa dan Kelurahan Pontap 8.466 jiwa.

Kepadatan penduduk kota Palopo adalah 457 jiwa/km², dan kepadatan penduduk tertinggi terdapat di Kelurahan Boting dengan tingkat kepadatan sebesar 6.192 jiwa/km²,

Kelurahan Benteng sebesar 5.171 jiwa/km², dan Kelurahan Tompotika sebesar 4.943 jiwa/km². Ketiga kelurahan tersebut berada di kecamatan Wara. Sedangkan kepadatan terendah, yaitu 59 jiwa/km²- terdapat di Kelurahan Latuppa, sedangkan Kelurahan Sumaramba dan Peta hanya 65 jiwa/km².

Tenaga Kerja

Lowongan pekerjaan yang masih ada pada tahun 2000 adalah 1.056 pekerjaan sedangkan jumlah pencari kerja adalah 9.424 orang, yang terdiri dari 5.527 laki-laki dan 3.897 perempuan.

Dari komposisi penduduk menurut mata pencaharian, 48,15 % penduduk Palopo bekerja di bidang lainnya dimana 6,76 % dari prosentase tersebut tinggal di Rantepao, 24,57 % dari penduduk palopo, bekerja dalam bidang pertanian, terutama di Bara (5,30 %) dan di Rampoang (5,20 %). 20,14 % bekerja dalam bidang perdagangan, yang paling banyak adalah penduduk Batupassi 2,53 %, Porrtap 2,36 %, Rampoang 1,86 % dan di Bara 1,79 %. 4,71 % dari penduduk Palopo bekerja dalam bidang industri, dimana terbanyak di dnggal Tompotike (0,94 %), Sabbamparu (0,73 %) dan Batupassi (0,72 %). 2,35% bekerja dalam bidang konstruksi, dan 0,69 % diantaranya tinggal di Tompotike, 0,33 % di Batupassi.

Penduduk yang bekerja di bidang pertambangan hanya tinggal di 2 desa saja, yaitu Lagaligo (0,06 %) dan Takalala (0,02 %). Prosentase di atas diambil terhadap total penduduk Palopo yang bekerja.

EKONOMI

Kondisi Perekonomian Daerah

Jumlah industri yang ada di Palopo adalah 821 perusahaan industri dengan total tenaga kerja sebanyak 14.420 jiwa. Adapun jumlah untuk masing-masing kecamatan adalah sebagai berikut :

- 65 unit di Kecamatan Wara Utara dengan, jumlah tenaga kerja 7.329 jiwa ;
- 714 unit perusahaan industri di Kecamatan Wara dengan jumlah tenaga kerja adalah 6.177 jiwa;
- 42 unit di Kecamatan Wara Selatan dengan jumlah tenaga kerja 914 jiwa;
- 16 unit di Kecamatan Tellu Wanua .

Jumlah hotel dan akomodasi lain di kota Makale adalah 17 hotel dengan rincian 5 hotel terletak di Kecamatan Wara dan 12 hotel di Kecamatan Wara. Sedangkan rumah makan yang ada di Kota Palopo berjumlah 315 Restoran, yang terdiri atas : 25 unit di Kecamatan Wara Utara dan 290 unit ada di Kecamatan Wara.

Fasilitas yang menunjang secara langsung aktivitas ekonomi dan kegiatan wisata di Kota Palopo yang berupa perbankan terdiri dari Perbankan hanya Bank BNI 46, BPD, BRI, BCA dan Bank Danamon

FASILITAS UMUM DAN SOSIAL

Pendidikan

Fasilitas Pendidikan di kota Palopo s:ingkat SMU dan sederajatnya terdiri atas 24 sekolah dengan jumlah kelas sebanyak 335 kelas yang terdiri atas 7 SMU Negeri dengan jumlah kelas 154 kelas dan 17 SMU Swasta dengan jumlah kelas 181 kelas.

Sedangkan perguruan tinggi yang ada di Kota Palopo ada beberapa salah satunya STAIN yang terletak di Kelurahan Bary Kecamatan Wara Utara, dan 4 perguruan tinggi swasta yang terletak di Kecamatan Wara.

Fasilitas Kesehatan

Fasilitas kesehatan yang ada di Kota Palopo sudah memadai dibandingkan dengan Kota-kota yang ada di sekitar Kota Palopo tersebut Fasilitas kesehatan yang ada di Kota Palopo terdiri atas :

- Rumah Sakit Umum ada 2 buah terletak di Kelurahan Amassangan Kecamatan Wara dan di Kelurahan Salobulo Kecamatan Wara;
- Puskesmas ada 2 buah terletak di Kelurahan Bara dan Kelurahan Rampoang yang keduanya terletak di Kecamatan Wara;
- Praktek dokter umum ada 5 lokasi, yaitu 2 di Kelurahan Tompotika Kecamatan Wara, 1 di Kelurahan Rampoang Kecamatan Wara dan 2 di Desa Sumarambu Kecamatan Tellu Wanua;
- Praktek dokter gigi ada 3 lokasi, yaitu 1 di Kelurahan di Kelurahan Tompotika Kecamatan Wara, 1 di Kelurahan Ramang Kecamatan Wara dan 1 di Desa Sumarambu Kecamatan Tellu Wanua.

SARANA DAN PRASARANA PERMUKIMAN

Komponen Air Bersih

PDAM Kota Palopo memberikan pelayanan air minum untuk penduduk wilayah kota Palopo hampir seluruh daerah kota, dengan kapasitas pelayanan saat ini 85 %.

Sumber air baku yang digunakan oleh PDAM Kota Palopo yaitu dengan memanfaatkan sumber air baku dari Sungai Latuppa. Sistem pengolahan air minum di Kota Palopo terdiri dan Instalasi Pengolahan Air dengan kapasitas produksi 400 l/dt dengan type unit pengolahan lengkap yang memanfaatkan sungai Latuppa.

Sistem penyediaan air bersih yang dikelola oleh PDAM Palopo yang sudah terlayani sudah mencapai 65 % dari jumlah penduduk pada tahun 2000 dengan rincian sebagai berikut :

- Sambungan Rumah : 17.418 SR
- Hidran Umum : 4 unit
- Terminal Air : -

Tingkat kebocoran air PDAM baik dari segi teknis maupun administrasi rata-rata adalah $\pm 22\%$.

Tabel 3. DATA PENGELOLAAN AIR BERSIH DI KOTA PALOPO

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
I. Pelayanan Penduduk			
1.	Jumlah penduduk	Jiwa	360.772
2.	Jumlah pelanggan	Jiwa	64.938
3.	Penduduk terlayani	%	24,4
II. Data Sumber			
1.	Nama pengelola : PDAM Kota Bengkulu		
2.	Sistem : <i>interkoneksi</i>		
3.	Sistem sumber : sumber air permukaan		
4.	Kapasitas sumber	Lt/dt	5.500
III. Data Produksi			
1.	Kapasitas produksi	Lt/dt	200
2.	Kapasitas desain	Lt/dt	250
3.	Kapasitas pasang	Lt/dt	260
4.	Produksi aktual	m ³ /th	2.916.912
IV. Data Distribusi			
1.	Sistem distribusi : perpompaan		
2.	Kapasitas distribusi	Lt/dt	142,95
3.	Asumsi kebutuhan air	Lt/hr	36.077.200

4.	Ratio kebutuhan	%	0,22
5.	Air terjual	m ³ /th	3.020.090
6.	Air terdistribusi	m ³ /th	4.521.071
7.	Total penjualan air	Rp	5.017.086.640
8.	Cakupan pelayanan air	%	24,4
9.	Cakupan penduduk	Jiwa	64.938
10.	Jumlah mobil tangki	Unit	-
V. Data Kebocoran			
1.	Kebocoran administrasi	%	5
2.	Kebocoran teknis	%	33

Sumber : data Identifikasi kinerja air bersih (Laporan akhir tahun anggaran 2002)

Dari data tersebut di atas diperoleh jumlah pelanggan air bersih di Kota Bengkulu adalah 64.938 jiwa. Namun jika dianalisis lebih lanjut jumlah ini masih kurang dibandingkan dengan cakupan pelayanan air yang sebesar 24,4% dari jumlah penduduk atau sekitar 88.028 jiwa.

Jumlah ini didapatkan dengan memperhitungkan jumlah keseluruhan sambungan (baik aktif dan non aktif), sedangkan jumlah pelanggan yang sebanyak 64.938 jiwa tersebut diperkirakan hanya jumlah pelanggan yang menggunakan sambungan aktif saja, dengan asumsi 1KK = 5-6 orang.

Dengan asumsi kebocoran yang diperbolehkan untuk Kota Sedang sebesar 15%, dan kebutuhan ideal adalah 100 liter/orang/hari, maka kebutuhan air bersih untuk Kota Bengkulu disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4. DATA KEBUTUHAN AIR BERSIH DI KOTA PALOPO

Jumlah Penduduk (jiwa)	Kapasitas Produksi Eksisting		Kebutuhan Ideal Kota Sedang (lt/org/hr)	Kebutuhan Total (lt/hr)	Selisih (lt/hr)
	Lt/dt	Lt/hr			
360.772	200	17.280.000	100	36.077.200	18.797.200

Sumber : analisis

Dari tabel tersebut diatas, maka Kota Bengkulu dengan jumlah penduduk 360.772 jiwa, membutuhkan air bersih sebesar 36.077.200 liter/hari. Jumlah ini diperhitungkan dari jumlah penduduk dikalikan dengan jumlah/kebutuhan dasar penduduk untuk klasifikasi kota sedang (100 lt/org/hr). Namun PDAM Kota Bengkulu baru dapat memproduksi sebanyak 17.280.000 liter/hari. Sehingga masih dibutuhkan peningkatan kapasitas produksi sebanyak 18.797.200 liter/hari, atau 217,56 liter/detik.

Tabel 5. DATA PELAYANAN AIR BERSIH DI KOTA PALOPO

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
I. Pelayanan Penduduk			
1.	Jumlah penduduk	Jiwa	360.772
2.	Jumlah pelanggan	Jiwa	64.938
3.	Penduduk terlayani	%	24,4
II. Data Tarif			
1.	Rumah tangga	Rp	1.450
2.	Niaga	Rp	2.530
3.	Industri	Rp	4.270
4.	Instansi	Rp	1.890
5.	Sosial	Rp	1.140
Tarif rata-rata		Rp	1.720
III. Data Konsumen			

1.	Jumlah sambungan rumah	Unit	12.724
2.	Jumlah sambungan rumah tangga	Unit	12.144
3.	Jumlah sambungan niaga	Unit	585
4.	Jumlah sambungan industri	Unit	462
5.	Jumlah sambungan sosial	Unit	56
6.	Jumlah sambungan instansi	Unit	190
7.	Terminal air	Unit	42
8.	Hidran umum	Unit	28
9.	Kran umum	Unit	84
10.	Konsumsi rumah tangga	m ³ /th	-
11.	Konsumsi non rumah tangga	m ³ /th	-
12.	Jumlah jiwa/sambungan rumah	Jiwa/SR	5
13.	Jumlah jiwa/hidran umum	Jiwa/unit	99
14.	Tingkat pelayanan umum	%	-
IV. Data Administrasi			
1.	Keuangan	Rp	-
2.	Efisiensi penagihan	%	67
3.	Jumlah pegawai	Orang	109
4.	SLA	Rp	-
5.	RPD	Rp	-
6.	Jangka waktu pinjaman SLA	Tahun	-
7.	Jangka waktu pinjaman RPD	Tahun	-

Sumber : data Identifikasi kinerja air bersih (Laporan akhir tahun anggaran 2002)

Untuk jumlah sambungan rumah adalah sebanyak 12.724 unit, jika diasumsikan 6 jiwa/SR (luar Pulau Jawa) maka akan dapat perhitungan cakupan penduduk sejumlah 76.344 jiwa. Sedangkan dari data yang didapat hanya sejumlah 64.938 jiwa. Hal ini diperkirakan tiap sambungan rumah belum tentu sejumlah 6 jiwa/SR.

Komponen Persampahan

Pelayanan persampahan di Kota Palopo yang ada saat ini pada dasarnya sudah melayani seluruh kota tetapi masih belum optimal, karena terbatasnya PSD dan armada yang ada.

Sumber timbulan sampah umumnya berasal dari daerah permukiman, pasar, perkantoran, fasilitas umum dan sapuan jalan. Diperkirakan Total fasilitas pelayanan persampahan mencapai 6.487 RT, sedangkan jumlah rumah tangga yang telah memiliki prasarana air limbah mencapai 7.050 RT.

PSD Persampahan yang ada di Kota Palopo adalah sebagai berikut :

- TPA sampah
- Peralatan : Arm Roll{ Truck 2 unit , Mini Truck 2 unit , Bulldozer 1 unit, Kontainer 8 unit.

Pengelolaan sampah di TPA Sampah masih dilakukan dengan cara open dumping, karena belum ada fasilitas pengolahan lindi.

Tabel 6. DATA PENGELOLAAN SAMPAH DI KOTA PALOPO

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
I. Data Pengumpulan Sampah			
1.	Nama pengelola : DKP Kota Bengkulu		
2.	Sistem : <i>integrated system</i>		
3.	Jumlah penduduk	Jiwa	360.772
4.	Asumsi produksi sampah	Lt/hr	1.082.316
		m ³ /hr	1.082,32
5.	Jumlah sampah	m ³ /hr	83,63
6.	Jumlah pelayanan	m ³ /hr	66,90

7.	Cakupan layanan geografis	Ha	80
8.	Cakupan layanan penduduk	Jiwa	212.912
9.	Ilegal dumping : sedang		
II. Data TPA			
1.	Jumlah pelayanan TPA	m ³ /hr	-
2.	Nama TPA : -		
3.	Status TPA : -		
4.	Luas TPA	Ha	11
5.	Kapasitas	m ³	-
6.	Umur	Tahun	-
7.	Sistem : <i>open dumping</i>		
8.	Jarak ke permukiman	Km	4
9.	Incenerator	Unit	-
10.	Nama pengelola : -		
III. Data Peralatan TPA			
1.	Bulldozer	Unit	1
2.	Back hoe	Unit	1
3.	Loader	Unit	1
4.	Shovel	Unit	-
5.	Water tank	Unit	1

Sumber : kompilasi data

Dengan asumsi timbulan sampah untuk kota sedang sebesar 3 liter/orang/hari, maka kebutuhan komponen persampahan Kota Bengkulu disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 7. KEBUTUHAN KOMPONEN SAMPAH KOTA PALOPO

Jumlah Penduduk (jiwa)	Timbulan Sampah Kota Sedang (lt/org/hr)	Perkiraan Timbulan Sampah Total (m ³ /hr)	Sampah yang Terangkut (m ³ /hr)	Selisih (m ³ /hr)
360.772	3	1.082,32	66,90	1.015,42

Sumber: Analisis

Sesuai dengan standar kota sedang, yaitu tingkat timbulan sampah sebanyak 3 liter/orang/hari, Kota Bengkulu dengan jumlah penduduk 360.772 jiwa, menghasilkan 1.082,32 m³/hr timbulan sampah. Jumlah ini didapatkan dari jumlah penduduk dikalikan 3/1000 (m³/hr). Namun Kota Bengkulu baru dapat mengelola sebanyak 66,90 m³/hr. Sehingga banyaknya sampah yang belum terlayani adalah 1.015,42 m³/hr.

Tabel 8. DATA PENGANGKUTAN DAN PEMBIAYAAN SAMPAH DI KOTA PALOPO

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
I. Data Transportasi Persampahan			
1.	Jumlah pelayanan terangkut	m ³ /hr	66,90
2.	Jumlah kendaraan		
	Truk	Unit	12
	Arm roll	Unit	-
	Compactor	Unit	-
	Pick up	Unit	-
3.	Jumlah peralatan		
	Gerobak	Unit	183
	Container	Unit	26

4.	Transfer depo	Unit	3
5.	Jumlah TPS	Unit	650
II. Data Pembiayaan			
1.	Retribusi	Rp	-
2.	Biaya pembuangan	Rp	-
3.	Biaya pengangkutan	Rp	-
4.	Biaya pengumpulan	Rp	-
5.	Biaya satuan	Rp	-
6.	Biaya operasional dan pemeliharaan	Rp	-

Sumber : kompilasi data

Komponen Sanitasi / Limbah Cair

Sistem pengolahan Air limbah di kota Palopo dilakukan dengan sistem on s/te (penanganan setempat), yang terbagi atas :

- Pengelolaan oleh masyarakat/Rumah tangga sendiri, dengan membuat jamban keluarga dan septicktank sendiri;
- Pengelolaan oleh pemerintah, tapi terbatas pada prasarana untuk tempat umum dengan membuat MCK Umum dan Septicktank komunal.

Sedangkan untuk pengelolaan air limbah non-WC seperti air bekas cuci/mandi, masyarakat melakukan pembuangan melalui saluran pembuangan air limbah ke saluran drainase atau langsung ke sungai.

Fasilitas pelayanan sanitasi secara off site belum ada, meskipun sudah ada pengadaan Truck Tinja 1 unit melalui Proyek Sulawesi UDP II.

Tabel 9. DATA PENGELOLAAN SANITASI/LIMBAH CAIR
DI KOTA PALOPO

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
I. Data Sanitasi On Site			
1.	Jumlah penduduk	Jiwa	360.772
2.	Asumsi produksi limbah	Lt/hr	72.154
3.	Kapasitas IPLT	m ³ /bln	-
4.	Jumlah septik tank	Unit	-
5.	Cubluk	Unit	-
6.	Cakupan on site	-	-
7.	Jumlah komunal MCK	unit	-
8.	Jumlah komunal septik tank	Unit	-
II. Data Tarif Pelayanan Sanitasi			
1.	Tarif penyedotan	Rp	-
2.	Dasar penyedotan	Rp	-
III. Data Alat Angkut Sanitasi			
1.	Jumlah truk tinja	Unit	-
2.	Kondisi truk tinja : -		
IV. DATA IPLT			
1.	Nama IPLT : Jambu Tiga Sawah Lebar		
2.	Kapasitas IPLT	m ³ /bln	120
3.	Nama Pengelola IPLT : -		
4.	Nama IPAL : -		
5.	Lokasi : -		
6.	Operasional angkut : -		

Sumber : kompilasi data

Untuk produksi limbah, setiap manusia diasumsikan memproduksi limbah cair sejumlah 0,2 lt/org/hr. Angka ini merupakan kebutuhan ideal dari setiap penduduk pada kelas kota sedang. Sehingga didapatkan asumsi produksi limbah di Kota Bengkulu ini sejumlah 72.154 lt/hr dari hasil perhitungan kebutuhan ideal produksi limbah setiap manusia dikalikan dengan jumlah penduduk Kota Bengkulu.

Saat sekarang telah dibangun IPLT (Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja) yang berlokasi di Jambu III Sawah Lebar, dengan kapasitas pengolahan 120 m³/bulan. Jenis pengolahan yang dilakukan di IPLT tersebut hanya berupa penampungan terbuka (kolam oksidasi).

Komponen Drainase

Kondisi sistem jaringan drainase yang ada di Kota Palopo sudah memadai dan melayani hampir seluruh Kota Palopo. Saluran yang ada sudah berupa saluran permanen, meskipun ada beberapa tempat yang salurnya masih berupa saluran tanah.

Saluran drainase yang ada selain berfungsi untuk menampung air hujan dari badan jalan juga berfungsi untuk menampung pembuangan air limbah rumah tangga.

Pengaliran pada prinsipnya dapat mengalir dengan-cepat dan baik tanpa menyebabkan gangguan karena kondisi topografinya yang relatif miring (0-15%) ketinggian antara 0 – 400 m dari permukaan laut.

Sifat genangan/banjir yang ada di kota Palopo siatnya sporadis, umumnya genangan yang ada disebabkan karena belum berfungsinya secara maksimal drainase yang ada dan belum sepenuhnya terdapat saluran/jaringan drainase teknis, sedangkan arealnya sudah berkembang menjadi daerah permukiman.

Data saluran drainase yang ada di Kota Palopo adalah sebagai berikut :

- Saluran primer : 1.146 m
- Saluran sekunder : 6.410 m
- Saluran tersier : 1.270 m

Tabel 10. DATA DRAINASE DI KOTA PALOPO

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
I. Data Pengelolaan Drainase			
1.	Nama Pengelola : Sub Dinas Cipta Karya Kota Bengkulu		
2.	Anggaran	Rp	-
3.	Cakupan pelayanan	%	-
4.	Cakupan penduduk	Jiwa	-
5.	Peresapan air hujan : -		
6.	Stasiun pompa air	Unit	-
7.	Kolam retensi	Unit	-
II. Data Saluran Drainase			
1.	Curah hujan	mm/th	-
2.	Total panjang saluran	Km	50,28
3.	Panjang saluran primer	Km	34,39
4.	Panjang saluran sekunder	Km	8,38
5.	Panjang saluran tersier	Km	7,51
6.	Kondisi saluran baik	%	-
7.	Kondisi saluran sedang	%	-
8.	Kondisi saluran rusak	%	-
III. Data Genangan			
1.	Luas genangan	Ha	-
2.	Tinggi genangan	m	-

3.	Lama genangan	Jam	-
4.	Frekuensi genangan	/tahun	-

Sumber : Sub Din. Perencanaan Dinas Kimpraswil Kota Bengkulu

Komponen Jalan

1. Darat

Secara umum kondisi prasarana jalan masih dalam kategori baik dan sedang, walaupun ada beberapa ruas kondisinya jelek, namun masih mampu berperan melayani lalu lintas keluar masuk kota maupun sirkulasinya di dalam wilayah kota. Prioritas pengembangan penyediaan sarana jalan yang diterapkan pada Kota Palopo diarahkan terhadap pembangunan jalan Kolektor primer, Kolektor Sekunder, Lokal Primer, Lokal Sekunder dan Arteri Sekunder termasuk peningkatan pelebaran jalan.

2. Laut

Di Kota Palopo terdapat satu Pelabuhan Laut yang merupakan pelabuhan barang, berfungsi mengangkut hasil pertanian (beras) dan terutama peternakan untuk daerah produksi di sekitar Kota Palopo.

Kondisi masing-masing jalan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 11. KONDISI JARINGAN JALAN DI KOTA PALOPO

No.	Status Jalan	Kondisi Jalan			Jumlah (Km)
		Nasional	Propinsi	Kabupaten	
I	Jenis Permukaan a. Aspal b. Kerikil c. Tanah d. Tidak dirinci				
II	Kondisi Jalan a. Baik b. Sedang c. Rusak				
III	Kelas Jalan a. Kelas I b. Kelas II c. Kelas III d. Kelas IV e. Kelas V f. Tidak dirinci				

Sumber :

